

ANALISIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Annisa Rizky Fauziah¹, Maria Safitri², Dian Prawitasri³, Suhita Whini Setyahuni⁴
^{1,2,3,4}Universitas Dian Nuswantoro Jl. Imam Bonjol No. 207 Semarang, Jawa Tengah
annisarizkyfauziah09@gmail.com

Article History

Received: 21-10-2025

Revision: 21-01-2026

Accepted: 29-01-2025

Published: 29-01-2025

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), profitability Return on Assets (ROA), and capital structure Debt to Equity Ratio (DER) on firm value Price to Book Value (PBV) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The study adopts a quantitative approach using purposive sampling, resulting in a sample of 29 banking companies. The analysis was conducted using multiple linear regression. The findings reveal that CSR has a negative and significant effect on firm value, indicating that increased CSR disclosure does not necessarily enhance firm value in the banking sector. In contrast, profitability (ROA) and capital structure (DER) have a positive and significant effect on firm value. These results support the Signaling Theory, where ROA and DER serve as important signals to investors, while CSR has yet to become a primary consideration in investment decisions within the banking industry.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Nilai Perusahaan*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), profitabilitas (ROA), dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 29 perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pengungkapan CSR tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan di sektor perbankan. Sementara itu, profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung Signaling Theory, di mana ROA dan DER menjadi sinyal penting bagi investor, sementara CSR belum menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi di industri perbankan.

How to Cite: Fauziah, A.R. et al. (2025). Analisis Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (4), 7833-7844. [10.54373/iffjeb.v5i4.4420](https://doi.org/10.54373/iffjeb.v5i4.4420)

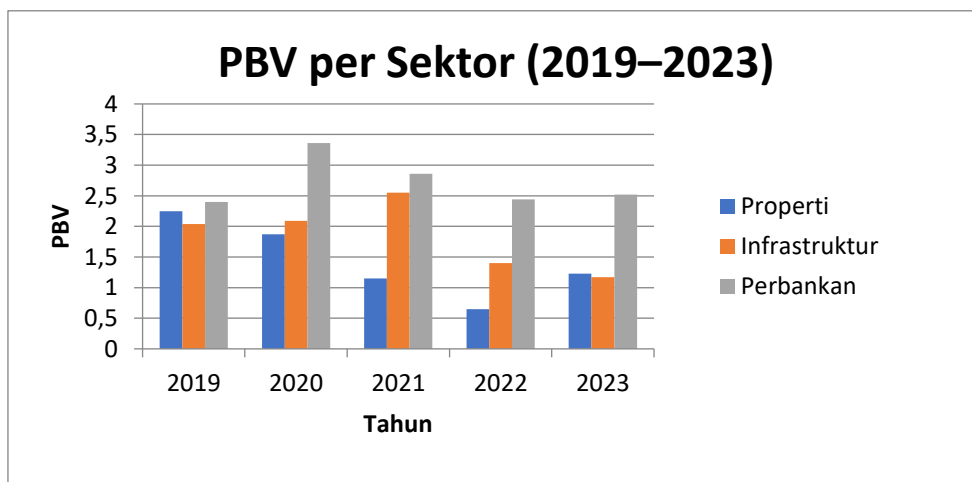
PENDAHULUAN

Dalam perkembangan bisnis modern, keberhasilan perusahaan tidak lagi hanya diukur dari besarnya laba yang dihasilkan, tetapi juga dari kemampuannya menciptakan nilai jangka panjang. Nilai perusahaan menjadi indikator penting karena mencerminkan persepsi investor

terhadap kinerja, stabilitas, dan prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan pasar yang kuat, sedangkan nilai perusahaan yang rendah mengindikasikan adanya risiko dan ketidakpastian yang dapat menurunkan minat investor (Cahyaningtiyas 2020).

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi karena menjalankan fungsi intermediasi dan sangat bergantung pada kepercayaan publik. Oleh sebab itu, *fluktuasi* nilai perusahaan perbankan menjadi perhatian penting, baik bagi investor, regulator, maupun masyarakat. Pada periode 2019–2023, industri perbankan Indonesia menghadapi dinamika yang signifikan, terutama akibat pandemi COVID-19 yang menekan kinerja keuangan, meningkatkan risiko kredit, serta memengaruhi stabilitas sistem keuangan (Zulhariyahya & Rossa, 2024).

Kondisi ini tercermin pada nilai perusahaan sektor perbankan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yang selama periode 2019–2023 menunjukkan pergerakan yang *fluktuasi*. Meskipun secara rata-rata sektor perbankan mencatat PBV yang relatif lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya, terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan antar bank. Kondisi ini menggambarkan bahwa tidak semua bank mampu menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan secara optimal, khususnya dalam menghadapi tekanan ekonomi dan ketidakpastian pascapandemi.



Sumber: Diolah dari data Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), 2024

Gambar 1. PBV Per Sektor (2019–2023)

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa rata-rata nilai perusahaan sektor perbankan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan sektor properti dan infrastruktur selama periode 2019–2023. PBV sektor perbankan mencapai puncaknya pada tahun 2020 sebesar 3,36, lebih tinggi dibandingkan sektor properti sebesar

2,09 dan sektor infrastruktur sebesar 1,87. Meskipun mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya, sektor perbankan tetap mencatat PBV tertinggi hingga tahun 2023, yaitu sebesar 2,52. Sementara itu, sektor properti dan infrastruktur menunjukkan *fluktuasi* dengan nilai PBV yang relatif lebih rendah. Kondisi ini menggambarkan bahwa investor memberikan penilaian yang lebih positif terhadap sektor perbankan. Namun, *fluktuasi* PBV dan perbedaan nilai antar sektor perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menciptakan nilai perusahaan belum merata, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan perbankan.

Perbedaan nilai perusahaan antar bank menunjukkan bahwa pembentukan nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kondisi makroekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan. Dalam konteks perbankan, faktor non-keuangan seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) sering dipandang sebagai sarana membangun *legitimasi* dan reputasi perusahaan. Namun dampak CSR terhadap nilai perusahaan tidak selalu direspons secara langsung oleh pasar, sehingga hubungan CSR dengan nilai perusahaan masih menjadi isu yang perlu dikaji lebih lanjut.

Selain aspek non-keuangan, faktor keuangan tetap menjadi perhatian utama investor. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional dan menjadi indikator utama kinerja yang paling diperhatikan pasar. Sementara itu, struktur modal, yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), mencerminkan kebijakan pendanaan perusahaan yang berkaitan dengan tingkat risiko dan stabilitas keuangan, sehingga berpotensi memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, namun menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian Nurfadillah (2022) dan Yani (2023) menemukan bahwa CSR mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, Sole (2022) dan Zulianda (2024) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa CSR belum tentu menjadi pertimbangan utama investor, khususnya pada sektor perbankan.

Pada variabel profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA), Salma (2023) dan Setiya Kumala Dewi . (2024) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Halim, (2021) dan Ericke Fridatien, (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Sementara itu, pada variabel struktur modal, penelitian Sari (2024) dan (Ari Sri Rejeki Hidayah 2024) menunjukkan bahwa struktur modal berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Prawita (2023) dan (Yuanita 2024) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan temuan-temuan tersebut menunjukkan masih adanya research gap, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji kembali pengaruh CSR, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor perbankan.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan, analisis data kuantitatif atau statistik data yang dipublikasikan oleh perusahaan Untuk informasi mengenai laporan keuangan tahunan, dapat mengunjungi situs resmi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah populasi. *purposive sampling* ini dipilih karena dalam banyak kasus tidak mungkin mempelajari seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, peneliti membentuk sampel kriteria tersebut anatar lain :

Tabel 1. Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	47
2.	Perusahaan Perbankan yang tidak terdaftar secara berturut-turut tahun 2019-2023	(4)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak lengkap melaporkan CSR tahun 2019-2023	(14)
jumlah Sampel penelitian		29
jumlah data observasi selama 5 tahun		145

HASIL

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	145	.20	.59	.3914	.11866
ROA	145	.52	3.47	2.0622	.86880
DER	145	1.03	3.48	2.2048	.74393
Nilai Perusahaan	145	-1.20	12.36	5.2519	2.84385

Sumber: Data diolah 2025

CSR memiliki rata-rata 0.3914, menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berada di kategori sedang. Ini berarti sebagian besar bank cukup konsisten dalam melakukan pelaporan CSR. ROA rata-rata sebesar 2.0622, menandakan bahwa perusahaan perbankan memiliki tingkat profitabilitas yang baik, serta mampu menghasilkan laba dari penggunaan aset secara efisien. DER memiliki rata-rata 2.2048, artinya struktur modal perusahaan cenderung lebih banyak dibiayai oleh utang, namun masih tergolong wajar di sektor perbankan. Nilai perusahaan rata-rata 5.2519, menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki nilai tinggi di mata investor. Ini menandakan bahwa pasar percaya terhadap kinerja dan prospek perusahaan

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	.057
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0.200 > 0.05$ menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal

Tabel 3. Uji Multikolineeritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.015	.416		-.036	.972		
	CSR	-9.315	.732	-.389	-12.721	.000	.971	1.029
	ROA	2.483	.100	.759	24.785	.000	.968	1.033
	DER	1.720	.115	.450	14.916	.000	.996	1.004

Sumber: Data diolah 2025

Tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (CSR, ROA, DER) tidak memiliki korelasi tinggi satu sama lain, sehingga layak digunakan secara simultan dalam analisis regresi.

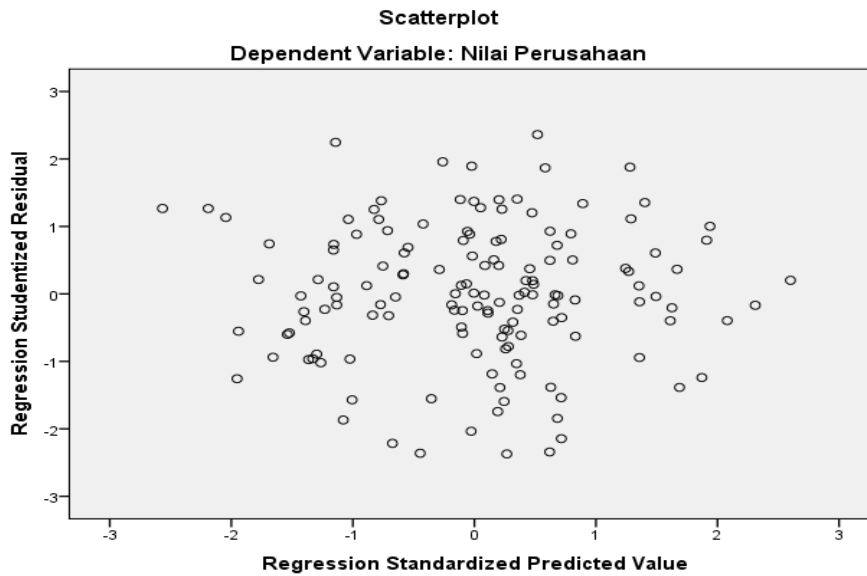
Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 ^a	.872	.869	1.02769	1.844

Sumber: Data diolah 2025

Nilai Durbin-Watson berada pada rentang 1.5 – 2.5, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Model regresi bebas dari autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan analisis scatterplot, titik-titik residu menunjukkan distribusi acak, tanpa pola yang dapat dikenali seperti bentuk kipas terbuka, menyempit, atau melengkung. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak mengalami Tidak adanya heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized		
Model		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	.905	.257		3.519	.001
	CSR	-.119	.453	-.022	-.263	.793
	ROA	-.074	.062	-.101	-1.191	.236
	DER	.040	.071	.047	.557	.578

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel independen (CSR, ROA, dan DER) memiliki nilai signifikansi di atas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari gejala heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi klasik. Semua nilai di kolom “Sig.” (0.793, 0.236, 0.578) lebih besar dari 0.05.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.015	.416		-.036	.972		
	CSR	-9.315	.732	-.389	-12.721	.000	.971	1.029
	ROA	2.483	.100	.759	24.785	.000	.968	1.033
	DER	1.720	.115	.450	14.916	.000	.996	1.004

Sumber: Data diolah 2024

CSR (Corporate Social Responsibility) Nilai signifikansi (Sig.) = 0.000 (< 0,05) menunjukkan bahwa. Artinya, semakin tinggi pengungkapan CSR, justru nilai perusahaan cenderung menurun. Hal ini dapat terjadi karena investor sektor perbankan lebih memprioritaskan aspek keuangan dibanding aspek sosial.ROA (Return on Assets) Nilai signifikansi (Sig.) = 0.000 (< 0,05) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, maka semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut.DER (Debt to Equity Ratio) Nilai signifikansi (Sig.) = 0.000 (< 0,05) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan rasio utang terhadap ekuitas dalam perusahaan perbankan masih dianggap wajar dan bahkan dapat meningkatkan nilai perusahaan selama dikelola dengan baik.

Tabel 8. Hasil Uji Simulatan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1015.678	3	338.559	320.564	.000 ^b
	Residual	148.915	141	1.056		
	Total	1164.594	144			

Sumber: Data diolah 2024

Uji F menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) sejumlah 0.000 (< 0.05). Hal ini memperlihatkan bahwa secara bersamaan, variabel independen CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), ROA (Return on Assets), dan DER (Debt to Equity Ratio) memberi pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 9. Hasil Uji Parisal (Uji T)

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance

1	(Constant)	-.015	.416		-.036	.972		
	CSR	-9.315	.732	-.389	-12.721	.000	.971	1.029
	ROA	2.483	.100	.759	24.785	.000	.968	1.033
	DER	1.720	.115	.450	14.916	.000	.996	1.004

Sumber: Data diolah 2024

CSR: Sig. = 0.000 (< 0.05) → berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan CSR justru cenderung menurunkan nilai perusahaan, kemungkinan karena aspek sosial belum menjadi fokus utama investor dalam sektor perbankan. ROA: Sig. = 0.000 (< 0.05) → berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. DER: Sig. = 0.000 (< 0.05) → berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang proporsional masih dianggap wajar dalam industri perbankan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DISKUSI

1. Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung Signaling Theory dan sebagian Teori Legitimasi. Profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) terbukti menjadi sinyal keuangan yang kuat dan mampu memengaruhi nilai perusahaan perbankan. Tingginya ROA dan pengelolaan DER yang optimal memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan.

Sebaliknya, meskipun Corporate Social Responsibility (CSR) berkaitan erat dengan upaya perusahaan dalam memperoleh legitimasi sosial, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan menunjukkan arah negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam sektor perbankan, teori legitimasi belum sepenuhnya tercermin dalam preferensi investor, karena pasar masih lebih memprioritaskan kinerja keuangan dibandingkan aktivitas sosial perusahaan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perbankan perlu lebih memfokuskan strategi bisnisnya pada peningkatan kinerja keuangan dan pengelolaan struktur modal yang efisien. Meskipun demikian, CSR tetap perlu dilaksanakan secara konsisten dan berkualitas sebagai strategi jangka panjang untuk menjaga reputasi, kepercayaan publik, dan keberlanjutan usaha.

2. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan ($p\text{-value} = 0,000$). Arah koefisien regresi yang negatif mengindikasikan bahwa peningkatan pengungkapan CSR justru diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar belum sepenuhnya merespons aktivitas CSR sebagai faktor penambah nilai perusahaan dalam jangka pendek.

CSR dalam penelitian ini diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan pedoman Global Reporting Initiative (GRI), yang mencerminkan kualitas dan kelengkapan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, hasil penelitian mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan perbankan telah melakukan

pengungkapan CSR, aktivitas tersebut belum menjadi pertimbangan utama investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung lebih menitikberatkan pada indikator keuangan seperti profitabilitas dan stabilitas keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Parwata dan Gede (2022), Intihana dan Yusu (2023), serta Supandi (2024) yang menyatakan bahwa CSR tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan apabila tidak disertai dengan kinerja keuangan yang kuat. Dengan demikian, CSR pada sektor perbankan masih dipandang sebagai aktivitas pendukung dan belum sepenuhnya terintegrasi sebagai faktor utama pembentuk nilai perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.

Dalam sektor perbankan, ROA mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan ROA yang tinggi dinilai memiliki kinerja yang baik, tingkat risiko yang lebih rendah, serta prospek pertumbuhan yang lebih menjanjikan. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor sesuai dengan konsep Signaling Theory.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Simanjuntak (2020), Trida (2022), dan Ericke Fridatien (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, ROA dapat dianggap sebagai faktor internal yang dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan di Indonesia.

4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Struktur modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan perbankan masih dipandang wajar oleh investor selama dikelola secara optimal.

Penggunaan leverage yang efisien memungkinkan perusahaan perbankan untuk memperluas kegiatan operasional dan meningkatkan potensi laba tanpa sepenuhnya bergantung pada modal sendiri. Strategi pembiayaan tersebut memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola risiko dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari (2024), Ari Sri Rejeki Hidayah (2024), dan Ridho (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan DER yang tepat tidak hanya mencerminkan efisiensi keuangan, tetapi juga mampu meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan perbankan.

KESIMPULAN

1. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, meskipun CSR penting untuk membangun citra, reputasi, dan tanggung jawab sosial perusahaan, namun dalam sektor perbankan, pengungkapan CSR

belum menjadi faktor utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan.

2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik menjadi daya tarik penting dalam investasi.
3. Struktur Modal (DER) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola utang dan modal sendiri secara seimbang dan efektif akan lebih dipercaya oleh investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
4. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung Signaling Theory, karena ROA dan DER terbukti menjadi sinyal positif yang ditangkap oleh pasar dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil ini hanya mendukung sebagian dari Teori Legitimasi, karena CSR belum dianggap sebagai faktor utama yang membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan.

SARAN

1. Untuk perusahaan perbankan, disarankan agar terus meningkatkan kinerja keuangan dan mengelola struktur modal secara efisien. Hal ini penting karena profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) terbukti berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Strategi keuangan yang baik juga menjadi sinyal positif (menurut Signaling Theory) yang akan menarik minat investor.
2. Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) tetap perlu dilaksanakan secara konsisten dan berkualitas. Walaupun dalam penelitian ini CSR belum berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, namun CSR berperan penting dalam membangun reputasi dan legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan (sesuai Teori Legitimasi). CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis jangka panjang dapat memberikan dampak yang lebih besar ke depannya. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan institusional, atau reputasi perusahaan, agar analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih lengkap. Selain itu, penelitian juga bisa dilakukan di sektor lain atau dengan metode analisis yang lebih kompleks seperti moderasi dan mediasi, agar hasilnya lebih mendalam.

REFERENSI

- Akuntansi, J., Islam, K., Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (n.d.). *STRUKTUR MODAL DALAM PERUSAHAAN*.
- Alfiadin, A., Susilo, D. E., Purnomo, H., Muryani, E., Ardiansyah, T., & Suhartono, E. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2345–2359. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.6147>

- Ari Sri Rejeki Hidayah, & Benarda. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar di BEI Periode 2017- 2022. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 199–212. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.625>
- Ariani, D., Muthmainnah, M., & Ponto, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 125–140. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art2>
- Boyliu, O. P. I., & Kristiyani, D. N. (2022). Analisis Implementasi Program CSR PT. Sido Muncul dalam Pertumbuhan Ekonomi Mitra Binaan Mbok Jajan. *PRecious: Public Relations Journal*, 2(2), 129–151.
- Cahyaningtiyas, E., Canggih, C., & Kunci, K. (n.d.). *ISLAMIC CORPORATE RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Dan, P., & Modal, S. (2021). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) , KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL , KEPEMILIKAN MANAJERIAL ,* 1(2), 226–238.
- Email, I. (2024). *The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value in the Indonesian Banking Industry*. 584–588.
- Erdian, L., Wiranata, S., Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2023). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TAHUN 2017-2021* (Vol. 3, Issue 2).
- Ericke Fridatien, A. S. R. (2024). *Rata-Rata Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021*. 08(01), 1–9.
- Galyani, Z. M., & Henny, D. (2022). DETERMINASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1401–1410. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14775>
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 227–232. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.27>
- Ika, S. R., & Nugroho, J. P. (2023). *Firm Value , Financial Performance , and Corporate Social Responsibility* (Vol. 2). Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-160-9>
- Ilmu, J., Jika, P., Oktaviani, Y., & Dwi, M. L. (2023). *Causality Analysis of Profitability and CSR on PBV in Commercial Banks Listed on The IDX 2016-2020*. 12(Juni), 203–214.
- Indarti, R., Nelyumna, & Eka Sudarmaji. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(2), 133–148. <https://doi.org/10.35814/jiap.v1i2.2574>
- Irawan, A., Ovami, D. C., Prima, A. P., & Putri, A. P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 341–348. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3114>

- Kristin, C., & Fadrul. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(4), 453–463.
- Listyaningsih, N. M. K. A., Widyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumnn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Valuves*, 1(4), 83–93.
- Murniati, M., & Ingra, I. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 292–311. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i1.772>
- Octrina, F., & Hanif, A. F. (2024). *Driving Bank Efficiency with Corporate Social Responsibility* (Issue Scbtii). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-558-4_24
- Salma, M. A., Putri, N. K., Prewati, P. H. S., & ... (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Price to Book Value Sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 30192–30199.
- Setiya Kumala Dewi, Hari Setiono, & Muhammad Bahril Ilmidavviq. (2024). Pengaruh ROA, CR dan DER Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor. *Akuntansi*, 3(3), 38–49. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i3.2024>
- Supandi, F. F. A. (2024). Profitability in Moderate the Effect of CSR Disclosure on Company Value. *ECo-Buss*, 7(2), 1054–1064. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1684>
- Yani, A. T. R. B., & Halim, R. A. (2023). The Effect of Corporate Social Responsibility and Company Size on Company Value. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 7(1), 35–44. <https://doi.org/10.30741/assets.v7i1.930>
- Yuanita, K., & Tristiarini, N. (2024). Analisis Corporate Governance, Profitabilitas, Truktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(2), 185–198. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i2.9743>
- Yuwono, W., Momongan, M. D. M., Sanjaya, K., Susiana, F., & Duchovny Young, H. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 202–210. <https://doi.org/10.54259/manabis.v1i3.1136>
- Zulhariyahya, R., & Rossa, E. (2024). *Pengaruh Dewan Komisaris dan Corporate Social Responsibility terhadap Financial Performance Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1).